

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang paling terkenal diseluruh dunia hal ini ditandai dengan persentase penonton yang sangat fantastis baik itu event nasional maupun internasional dimana penonton atau supporternya bisa mencapai puluhan ribu orang seperti halnya liga champion atau liga inggris dan spanyol serta liga-liga lain di dunia. Maka tidak heran bila olahraga menggunakan kaki dan kepala ini dimainkan hampir semua kalangan baik perempuan maupun laki-laki, dari anak-anak sampai orang tua bahkan dari desa maupun perkotaan permainan sepakbola akan sangat mudah kita jumpai. Permainan sepakbola dapat menyalurkan unsur hobi, bakat dan kegembiraan anak, selain itu juga dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Bahkan sekarang permainan sepakbola sudah digemari dan dimainkan oleh kaum wanita Indonesia.

Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antaranggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepakbola. Pemain sepakbola yang baik harus memenuhi syarat, baik sebagai individu maupun sebagai tim kesebelasan, artinya sebagai individu ia harus memiliki kemampuan fisik, teknik dan mental yang baik, sedangkan sebagai anggota kesebelasan ia harus dapat bekerja sama dengan pemain lain membentuk suatu tim yang baik. Tim sepakbola yang baik berawal dari kemampuan individu yang memahami kemampuan diri

sendiri dan kemampuan temannya, sehingga yang perlu ditingkatkan yang paling utama adalah ketrampilan bermain sepakbola.

Belajar dan berlatih teknik dasar sepakbola merupakan suatu tindakan yang mempunyai nilai positif dalam upaya peningkatan prestasi sepakbola, oleh karena itu agar dapat mencapai prestasi yang baik, pelatih harus mengajarkan bagaimana bermain sepakbola yang baik dan benar dengan menekankan pada penguasaan teknik dasar sepakbola, dengan gerakan-gerakan teknik dasar yang beraneka ragam. Menguasai teknik dasar bermain sepakbola merupakan faktor yang penting agar memiliki keterampilan bermain sepakbola. Salah satu teknik dasar dalam sepakbola yang cukup penting adalah teknik dribbling atau yang lebih kita kenal dengan dribbling.

Dalam permainan sepakbola terdapat berbagai teknik dan gerakan yang dapat dilakukan oleh pemain di lapangan. Di dalam lapangan berbagai kombinasi teknik dan gerakan yang dimiliki setiap pemain sangat berpengaruh terhadap penguasaan bola dan permainan untuk mencapai kemenangan. Namun kurangnya latihan akan menjadi masalah besar terhadap pemain untuk meningkatkan kemampuannya. Pada kenyataannya, di lapangan permainan sepakbola didominasi oleh penguasaan menggiring bola. Ketika pemain telah menguasai kemampuan menggiring bola (dribbling) secara efektif, sumbangan mereka dalam pertandingan sangatlah besar.

Teknik dasar dalam bermain sepakbola sangat beragam, Salah satunya adalah teknik *dribbling* atau menggiring bola, teknik *dribbling* merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain sepak bola, termasuk penjaga gawang.

Dribbling atau menggiring bola ialah teknik yang paling penting karena dalam sepakbola teknik ini selalu di gunakan, terlebih bagi tim-tim yang mengandalkan permainan cepat,karena dengan teknik ini permainan bisa dengan mudah melewati lawan atau menggiring bola ke gawang lawan.

Pada hakikatnya menggiring bola merupakan teknik dasar dalam bermain sepakbola, *dribbling* dalam permainan sepabola dapat didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki saat bergerak di lapangan permainan. *dribbling* bisa dilakukan dengan menggunakan sisi kaki bagian luar, sisi kaki bagian dalam dan punggung kaki. Dengan *dribbling* pemain akan mudah untuk menciptakan ruang gerak untuk menyerang lawan.

Menggiring bola adalah suatu keterampilan gerak dalam mengolah bola dan menguasai bola dalam sepakbola,gerakan ini dilakukan dengan menjelajah lapangan atau berpindah posisi saat bermain sepakbola,saat mendribbling bola pemain akan melakukan tendangan atau sentuhan ke bola yang membuat bola bergerak perlahan menyusuri lapangan. Menggiring bola sangat erat kaitannya dengan penguasaan bola di lapangan, sedangkan bola tersebut harus selalu di kuasai dengan kaki.

Pada dasarnya keterampilan menggiring bola (*dribbling*) sangat berpengaruh dalam permainan sepakbola. Peserta didik diharapkan mampu menguasai keterampilan tersebut untuk memperoleh prestasi yang baik. Faktor keterampilan menggiring bola juga harus dimiliki seorang pemain sepakbola agar mampu mengubah arah dan posisi secara cepat untuk melewati lawan-lawan sehingga tercipta sebuah gol. Akan tetapi pada kenyataannya keterampilan *dribbling* belum dikuasai

secara baik oleh pemain U-15 SSB United Kabupaten Sarolangun. Masih sering dilihat bahwa pemain sepakbola dalam mendribbling bola masih kurang optimal dan penguasaan bola yang kurang baik sehingga mudah terebut oleh lawan.

Dalam hal ini, teknik dasar permainan sepakbola khususnya keterampilan menggiring bola (*dribbling*). Dari pengamatan yang didapat menggambarkan bahwa, peserta SSB United Sarolangun tersebut memiliki kekurangan dalam hal keterampilan menggiring bola yang belum optimal, sehingga untuk menerapkan beberapa strategi dalam permainan sepakbola akan sulit dan hal tersebut menjadi kendala yang cukup besar terutama pada saat menyerang, dalam hal ini harus segera di temukan solusinya.

SSB United Sarolangun yang berlokasi di Desa Kelurahan Aurgading Kecamatan Sarolangun Kabupaten Sarolangun, merupakan salah satu SSB yang di bentuk oleh beberapa mantan pemain sepak bola Kabupaten Sarolangun, yang bertujuan untuk mencari bakat-bakat potensial dari anak-anak yang berasal dari desa Aurgading dan sekitarnya untuk dibina dan diorbitkan menjadi atlet sepak bola baik di level daerah sampai ke level internasional. Namun dalam perkembangannya, pelaksanaan pendidikan dan latihan di SSB United Sarolangun belum sesuai harapan, baik dilihat dari segi fisik, teknik, taktik dan mental serta gaya permainannya. Karena masih terdapat kendala yang ditemui pada penyelenggaraan SSB, baik sarana maupun prasarana pendukung

Para pemain U-15 SSB United Sarolangun, Masih terdapat beberapa kendala seperti “ kurangnya kemampuan teknik dasar dribbling dan keterampilan dribbling

bola yang kurang baik di karenakan masih terdapat beberapa kesalahan dari teknik dasar menggiring bola seperti tumpuan dan pandangan ”. Penyebab hasil menggiring bola pemain SSB U-15 United Sarolangun masih lambat dikarenakan oleh kemampuan teknik dasar menggiring bola mereka masih kurang dan masih terdapat beberapa kesalahan pada saat menggiring bola seperti kaki tumpuan yang masih berada jauh dari bola dan pandangan yang masih tidak melihat ke sasaran, oleh sebab itu peneliti ingin mengambil data untuk mengetahui kemampuan teknik dasar menggiring bola para atlet tersebut.

Diharapkan dengan adanya penelitian tentang kemampuan dasar sepakbola, dapat diketahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki oleh para pemain SSB. Selanjutnya dapat dibuat program latihan yang tepat dengan menambah porsi latihan yang bermaterikan kemampuan dasar dribbling sepak bola yang belum banyak dikuasai oleh para pemain SSB. Sehingga dapat lebih meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga khususnya pada Pemain U-15 SSB United Sarolangun

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. kurangnya pemahaman tentang teknik dribbling pada pemain U-15 SSB United Kabupaten Sarolangun.
2. Kurangnya Latihan variasi dribbling untuk meningkatkan kemampuan dribbling.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah tersebut, diharapkan penelitian mengenai pengaruh latihan dribbling sepakbola dapat memberikan

solusi dan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola pada pemain SSB U-15 United Sarolangun.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi salah penafsiran dan adanya persepsi yang sama dalam penelitian ini, maka diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu variasi latihan menggunakan media cone terhadap kemampuan menggiring bola.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah “apakah terdapat pengaruh variasi latihan menggunakan media cone terhadap kemampuan menggiring bola pada sepak bola U-15 SSB United kabupaten sarolangun.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ingin dicapai dari penelitian ini tentunya tidak lepas dari permasalahan yang ada, Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh latihan teknik dribbling pada kemampuan menggiring bola pada pemain U-15 SSB United kabupaten sarolangun.
2. Mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan kemampuan menggiring bola pada pemain U-15 SSB United kabupaten sarolangun antara latihan variasi media cone dengan metode latihan lainnya.

3. Mengetahui pandangan pemain sepak bola tentang efektivitas dan efisiensi latihan variasi media cone dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan sumbangan keilmuan dalam proses pelatihan untuk meningkatkan penguasaan kemampuan pada permainan sepakbola dengan memperhatikan aspek teknik.

2. Secara Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak SSB United Kabupaten Sarolangun agar selalu memperhatikan program latihan dari seorang pelatih yang menangani program latihan itu. Dan juga membantu para pelatih dalam menentukan latihan yang akan digunakan untuk meningkatkan keterampilan dribbling bagi para atlet yang mengikuti SSB United Kabupaten Sarolangun.

3. Bagi pengurus dan pelatih

Untuk memberikan informasi kepada pengurus dan pelatih SSB United Kabupaten Sarolangun tentang pentingnya teknik dasar dribbling terhadap keterampilan menggiring bola, sehingga dapat menjadikan acuan dalam pembinaan yang dilakukan.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.